

**MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
TEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN *REWARD STICKER PICTURE*  
PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR**

**Yudhi Novriadi<sup>1</sup>, Yanti Yandri Kusuma<sup>2</sup>, Putri Hana Pebriana<sup>3</sup>**

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang

e-mail: [yudhinovriadi11@gmail.com](mailto:yudhinovriadi11@gmail.com)<sup>1</sup>, [zizilia.yanti@gmail.com](mailto:zizilia.yanti@gmail.com)<sup>2</sup>, [putripebriana99@gmail.com](mailto:putripebriana99@gmail.com)<sup>3</sup>

**Received :** Oktober 2021

**Reviewed :** November 2021

**Accepted :** Desember 2021

**Published :** Januari 2022

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the low discipline of the student learning process in the fourth grade thematic learning at SDN 004 Bangkinang Kota. This study aims to improve student learning discipline by using Reward Sticker Pictures in class IV learning at SDN 004 Bangkinang Kota. This type of research is classroom action research (CAR). This research was carried out in 2 cycles and each cycle was carried out in two meetings. The subjects of this study were the fourth grade students of SDN 004 Bangkinang Kota, totaling 12 students with 4 male students and 8 female students. Data collection techniques used in the study were observation and documentation techniques. Based on the results of the study, it can be concluded that in the first cycle it is still quite adequate with an average of 70.1%. Student learning outcomes in cycle II are classified as good with an average of 89.5%. Thus, it can be concluded that using Reward Sticker Picture can improve student learning discipline in grade IV SDN 004 Bangkinang Kota.*

**Keywords:** *learning discipline, reward sticker picture, learning in elementary school*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kedisiplinan proses belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 004 Bangkinang Kota. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dengan menggunakan Reward Sticker Picture dalam pembelajaran kelas IV SDN 004 Bangkinang Kota. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dan setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 004 Bangkinang Kota yang berjumlah 12 orang siswa dengan jumlah siswa laki-laki 4 siswa dan siswa perempuan 8 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik observasi, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada siklus I masih tergolong cukup dengan rata-rata 70,1%. Hasil belajar siswa pada siklus II tergolong baik dengan rata-rata 89,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Reward Sticker Picture dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di kelas IV SDN 004 Bangkinang Kota

**Kata Kunci:** kedisiplinan belajar, reward sticker picture, pembelajaran di sekolah dasar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian integral dalam usaha manusia untuk memanusiakan manusia. Manusia Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945 pada alenia ke 4 adalah manusia yang cerdas. Dalam hal ini, pendidikan Nasional menempati posisi sentral dan strategis dalam upaya “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman. (UU SPN No. 20 tahun 2003, pasal 1, ayat 2).

Pentingnya pendidikan nasional bagi kehidupan bangsa, maka perlu diatur suatu sistem pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia yang disebut Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), saat ini yang berlaku adalah UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 (Pasal 1, ayat 1) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Ernita (2017) kedisiplinan merupakan suatu kata yang tidak asing lagi kita dengar, berhubung kata kedisiplinan sudah sangat sering kita dengar dan bahkan kita lakukan dalam kegiatan kita sehari-hari, seperti bekerja, bersekolah, dan beribadah. Disiplin merupakan suatu kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan mentaati peraturan-peraturan nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Kesadaran itu antara lain, kalau dirinya berdisiplin baik maka akan memberi dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya pada masa depannya. Disiplin juga menjadi sarana pendidikan.

Dalam mendidik, disiplin berperan memengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku-prilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang

ditanamkan, diajarkan dan diteladankan. Karena itu, perubahan perilaku seseorang termasuk prestasinya merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dan pembelajaran yang terencana, informal atau otodidak. Orang yang disiplin selalu membuka diri untuk mempelajari banyak hal. Sebaliknya, orang yang terbuka untuk belajar selalu membuka diri untuk belajar berdisiplin dan mendisiplinkan dirinya.

Khasanah (2018) mengatakan disiplin tidak muncul dengan sendirinya melainkan membutuhkan waktu untuk latihan, pembiasaan, kesadaran diri, dan selalu dikembangkan secara optimal. Disiplin membutuhkan berbagai faktor yang mampu membina dan menegakkannya. Keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat berpengaruh dalam membangun sikap disiplin siswa. Dengan adanya sikap disiplin, maka akan tercipta lingkungan yang kondusif, membangun kepribadian yang kuat sebagai manifestasi masa depan, dan mampu bertanggung jawab dengan baik terhadap perbuatan yang dilakukan.

Nilai disiplin hendaknya diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sehingga jika disiplin sudah menjadi sebuah karakter maka tujuan pendidikan akan tercapai dan mendapatkan hasil yang maksimal. Sebaliknya, siswa yang melanggar peraturan atau tata tertib sekolah akan mendapatkan hukuman atau sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan. Dengan demikian, jika sekolah mampu menerapkan tata tertib dengan baik dan konsisten maka kedisiplinan akan menjadi sebuah budaya dan karakter yang tercermin pada perilaku siswa.

Disiplin belajar sangat penting, karna sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Disiplin membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta belajar mengajar. Didalam pembelajaran disiplin sangat dibutuhkan, karena tanpa adanya kesadaran melaksanakan aturan yang diterapkan sebelumnya, pembelajaran berjalan lancar maka semua siswa harus disiplin, baik disiplin mentaati peraturan sekolah, mengerjakan PR, disiplin dalam

mengerjakan tugas, disiplin dalam belajar dirumah, sampai dengan kegiatan disiplin masuk belajar di kelas (tidak cabut, tidak absen). Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercapai apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri.

Oleh karena seorang siswa yang rajin, berakhlak baik, dan yang dapat menjalankan kewajiban, layak memperoleh hadiah dari gurunya. Kala itulah, anak itu akan menemukan jiwanya senang menerima itu di hadapan teman-temannya. Sebab, pada usia pelajar, jiwa seorang anak lebih dipenuhi insting suka memiliki. Karakter setiap manusia, terutama anak (peserta didik), pasti lebih menyukai mendapat penghargaan yang sifatnya berwujud maupun tidak berwujud. Dan diapun akan

berusaha keras mendapatkannya. Karena itu, seorang guru hendaknya merespons apa yang disukai seorang anak. Guru harus bisa memberikan hadiah-hadiah tersebut pada kesempatan yang tepat.

Dalam menerapkan tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah, tidak semua peserta didik dapat melaksanakan tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah dengan baik. Berdasarkan pengamatan penulis dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas IV SDN 004 Bangkinang Kota masih terdapat beberapa sikap yang menunjukkan ketidak disiplin baik dalam proses pembelajaran atau di luar pembelajaran. Masalah-masalah tersebut diantaranya.

**Tabel 1. Kondisi sikap belajar siswa sebelum diterapkan *Reward Sticker Picture***

No	Aspek Sikap Kedisiplinan	Kondisi Awal
1	Keaktifan, kepatuhan, dan ketaatan dalam masuk sekolah	a. Masih terdapat 1-3 siswa yang datang terlambat di setiap harinya berdasarkan absen kelas b. Terdapat juga beberapa siswa yang memiliki semangat yang rendah dalam melakukan pembelajaran
2	Disiplin mengerjakan tugas	a. Ketika guru memberikan tugas, ada juga siswa yang tidak mengerjakannya langsung, Cuma melihat-lihat soal nya terlebih dahulu, kemungkinan tidak mengerti b. Ketika pemberian waktu tugasnya telah habis, ada juga siswa yang terlambat mengumpulkannya, mungkin karena belum siap mengerjakan c. Kemandirian dalam mengerjakan tugas masih kurang, ada juga yang mencontek d. Ketika di kasih PR kepada siswa, ada juga PR tersebut tidak siswa mengerjakannya dirumah, tetapi orang tuanya yang mengerjakan
3	Mengikuti pembelajaran di sekolah dengan aktif, teratur dan tertib sesuai ketertarikan untuk mencapai tujuan belajar	a. Banyak juga siswa yang bermain dalam belajar b. Saat waktu diskusi, ada juga siswa yang ngobrol di luar topic apa yg kita suruh diskusikan c. Keaktifan untuk merespon umpan balik masih kurang
4	Mentaati peraturan sekolah dengan penuh kesadaran	a. Masih ada juga siswa yang lupa membawa buku pelajaran b. Masih ada peserta didik yang acuh pada kondisi kelas kotor c. Masih adakan siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya

(Siti Khodijah, 2015)

Dari tabel di atas, dapat kita amati bahwa kondisi disiplin belajar siswa masih rendah dan perlu diperbaiki. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk menangani dengan tujuan memperbaiki dan menyadarkan siswa akan pentingnya kedisiplinan dalam belajar. Sehingga indikator dalam penelitian terdapat dua indikator yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

Menurut Rizka Qonita (2019) cara menanamkan kedisiplinan dalam belajar, salah satunya ialah dengan memberikan penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*). *Reward* merupakan penghargaan yang diberikan guru kepada siswa atas perbuatan positif yang telah dilakukan. Dengan adanya pemberian *reward* ini diharapkan dapat memacu siswa untuk lebih giat lagi dalam berbuat kebaikan. Sedangkan hukuman yang diberikan guru kepada siswa yang telah melakukan kesalahan atau pelanggaran terhadap aturan-aturan yang berlaku. Tujuan pemberian hukuman ialah untuk menjadikan siswa jera agar tidak mengulangi lagi perbuatan yang buruk

*Reward* yang baik dalam pendidikan adalah *reward* yang mampu memberikan nilai-nilai yang mampu mendidik siswa. Tidak menimbulkan iri hati, siswa tidak berorientasi pada *reward* yang diberikan oleh guru dan siswa tidak merasa dibedakan antara siswa yang mendapatkan *reward* dengan siswa yang tidak mendapatkan *reward*. Karena esensi dari disiplin sendiri adalah membiasakan diri untuk menaati peraturan tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Menurut Severe (dalam Siti Khodijah 2015), *sticker* memberikan umpan balik positif terhadap prestasi anak sehingga stiker menciptakan rasa keberhasilan internal yang dapat mengembangkan sikap disiplin dalam diri anak. *Sticker* tersebut diberikan ketika mereka mampu bersikap disiplin baik dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Kelebihan *sticker* adalah untuk mendorong atau memotivasi anak, mengingat peraturan dan belajar beretanggung jawab.

Pemberian *reward sticker picture* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memberikan efek atau pengaruh terhadap sikap disiplin belajar peserta didik dengan cara

menempelkan pada papan prestasi dengan tujuan untuk memotivasi peserta didik dalam meningkatkan sikap disiplin belajarnya. *Reward* dan *punishment* yang diberikan memiliki dua cara, yang pertama bersifat umum misalnya memberikan pujian, menepuk pundak, memberikan hadiah berupa materi dan lainnya. *Punishment* dapat diberikan dengan memberikan nasehat, bermuka masam, menegurnya dan lain-lain.

Dari beberapa permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Meningkatkan Kedisiplinan Belajar siswa dalam pembelajaran tematik Dengan Menggunakan *Reward Sticker Picture* Pada Siswa di Sekolah Dasar : Studi Terhadap Siswa Kelas VI SDN 004 Bangkinang Kota.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Resesarch*, yaitu penelitian yang dimaksud untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas yang teliti. (Arikunto,2016), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberia perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Sumianto (2020) Dipilihnya jenis PTK ini karena penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan menggunakan subjeknya adalah ana-anak siswa SD yang ada di dalam kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survei yang dilakukan pada mahasiswa setelah menyelesaikan pembelajaran daring semester Ganjil 2020/2021 melalui *microsoft form*, sebagai berikut: pada tabel 1 mengenai kendala pembelajaran daring pada semester satu. Hasil yang ditunjukkan antara lain

Langkah yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, yakni melakukan pengamatan awalnya berupa kegiatan pra tindakan untuk mengetahui keadaan awal. Siswa

masih ada yang datang terlambat ke sekolah, dan juga siswa masih banyak yang lupa membawa buku pelajaran, dan lupa mengerjakan PR, masih ada juga siswa yang mencontek, dan masih ada siswa yang berjalan dan mengobrol saat pembelajaran berlangsung dan masih banyak yg lainnya.

Setelah melihat hasil tes awal diketahui bahwa kedisiplinan siswa tergolong rendah, buktinya dari 12 orang siswa hanya 3 orang siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik, 3 orang yang memiliki kedisiplinan yang cukup, dan 6 orang siswa lainnya memiliki sikap kedisiplinan yang rendah. Adapun nilai dari hasil evaluasi pratindakan dapat di distribusikan ke dalam tabel berikut:

**Tabel 2.** Hasil Evaluasi Pra Tindakan

Rentang Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase	Kriteria
80-100	Sangat baik	-	0%	Tuntas
70-79	Baik	3	25%	
60-69	Cukup	3	25%	Tidak tuntas
0-59	Kurang	6	50%	
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa masih belum ada siswa yang mendapatkan nilai yang sangat baik (0%), siswa yang mempunyai disiplin yang baik ada 3 orang siswa (25%), siswa yang mempunyai disiplin yang cukup ada 3 orang siswa (25%), dan siswa yang mempunyai disiplin yang kurang ada 6 orang siswa (50%). Disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa masih sangat kurang, hanya 3 orang siswa saja yang mempunyai disiplin yang baik. Sehingga akan dilakukan perbaikan dengan cara pemberian *reward sticker picture* kepada siswa untuk meningkatkan kedisiplinannya.

### Pelaksanaan Tindakan

#### a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 16 Agustus 2021 selama 2 jam pembelajaran (2x35 menit) di mulai dari jam 08.00-10.00 dengan jumlah siswa 12 orang siswa. Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam terlebih dahulu, mengkondisikan siswa dan membuka pembelajaran dengan berdoa bersama. Pada

pertemuan ini guru menjelaskan kembali pentingnya disiplin dalam kehidupan dan menjelaskan juga indikator-indikator kedisiplinan yang akan di capai oleh siswa untuk mendapatkan *Reward Sricker Picture* dari gurunya. dan apabila siswa mampu mendapatkan indikator-indikator yang telah di sampaikan gurunya maka siswa itu akan mendapatkan rewars sticker picture dari gurunya dan begitu juga sebaliknya, apabila seorang siswa melanggar indikator tersebut maka gurunya bisa memberikan siswa Punishment atau ganjaran yang diberikan kepada siswa berupa teguran ataupun berupa pengurangan sticker di papan penilayan.

Surya (2017:14) Guru hendaknya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa senang sehingga siswa akan terlibat aktif dalam Pada pertemuan ini sudah terjadi peningkatan pada disiplin belajar, pada saat guru menyuruh siswa untuk mengerjakan LKS siswa sudah mengerjakannya sendir-sendiri tanpa minta bantuan ataupun jawaban dari temannya, biasanya pada saat guru memberikan mereka tugas ataupun di suruh mengerjakan LKS siswa ada juga yang rebut dan tidak duduk di tempatnya masing masing untuk mencari jawaban pada teman yang lainnya dan pada pertemuan ini sudah ada perubahan yang dilakukan oleh siswa tersebut.



**Gambar 2.** Hasil Reward Sticker Picture yang di dapat siswa

#### b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 23 agustus 2021 selama 2 jam pembelajaran (2x35 menit)

dimulai dari jam 08.00-10.00, kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran seperti biasanya siswa di suruh berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Guru menjelaskan kembali indikator yang harus siswa lakukan supaya mendapat *Reward Sticker Picture* dari gurunya supaya siswa teringat saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada pertemuan yang kedua pada siklus II ini siswa sudah banyak yang disiplin, contohnya siswa sudah memperhatikan guru pada saat menerangkan sudah tidak banyak lagi siswa bermain saat belajar dan juga siswa sudah memberikan umpan balik kepada gurunya pada saat gurunya menjelaskan pembelajaran, dan juga siswa yang rebut dalam belajar sudah berkurang dan duduk di tempat duduk masing-masing dengan baik.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pratindakan pada pembelajaran tematik sebelum diberikan tindakan, diketahui bahwa siswa yang disiplin hanya 25% ( 3 siswa ) dan 25% ( 3 siswa ) cukup disiplin sedangkan siswa yang tidak disiplin 50% ( 6 siswa ), dikarenakan dalam proses belajar mengajar berlangsung siswa masih banyak yang tidak disiplin seperti, terlambat masuk sekolah, tidak memakai pakaian yang rapi, berbicara pada saat guru menerangkan pembelajaran, tidak duduk dengan baik di tempat duduknya, merespon umpan balik masih kurang dan masih banyak lagi, karena bisa dikatakan siswanya yang kurang kedisiplinan dan juga gurunya kurang memperhatikan siswanya dengan baik. Hal ini sesuai dengan yang di kembangkan oleh Rimm (Khodijah, 2015) menjelaskan bahwa disiplin bertujuan mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Diharapkan, kelak disiplin diri mereka akan membuat hidup mereka bahagia, berhasil, dan penuh kasih sayang.

Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti akan meningkatkan kedisiplinan siswa dengan cara pemberian reward kepada siswa yang disiplin. Hal ini sesuai dengan pendapat Shoimin (2014) menyatakan bahwa *reward* merupakan hal yang penting dalam

pendidikan. *Reward* artinya ganjaran, hadiah, penghargaan, atau imbalan. Biasanya reward yang diberikan kepada siswa berupa pujian atau di kasih pensil. Tetapi kali ini Reward yang di pakai oleh peneliti untuk meningkatkan kedisiplinan adalah reward sticker picture, siswa yang disiplin akan di berikan reward sticker picture oleh peneliti. Reward sticker picture yang di maksud seperti, memberikan siswa hadiah berupa bintang jika siswa disiplin dan di tempelkan ke papan penilaian, siswa yang banyak mendapatkan bintang tersebut maka siswa itulah yang disiplinnya sangat baik dan mendapat nilai yang bagus dari gurunya.

Peningkatan kedisiplinan siswa siklus I pertemuan I secara keseluruhan 65,9%, jika dilihat dari hasil kedisiplinan siswa pada siklus I pertemuan I sudah bisa dikatakan cukup baik, hal ini disebabkan karna belum terbiasanya kedisiplinan yang di jelaskan oleh peneliti di terapkan di kelas IV tersebut, karna pertemuan I masih ada siswa yang tidak berpakaian rapi dan sopan( tidak menggunakan seragam sekolah), siswa masih banyak yang lupa membawa buku pembelajaran dan alat tulis, kemandirian mengerjakan tugas masih kurang, dan masih banyak juga yang lain merespon umpan balik guru juga masih kurang.

Sedangkan pada siklus I pertemuan II secara keseluruhan 76,3%, jika dilihat dari kedisiplinan pada siklus I pertemuan II ini sudah ada peningkatan dan bisa dikatakan cukup baik, hal ini dikarenakan siswa ingin mendapatkan bintang yang dikasih kepada teman yang sudah disiplin, lalu siswa yang lain ingin mendapatkan juga bintang. Dapat kita lihat dari siswa yang datang terlambat sudah ada peningkatan, menjaga kebersihan dalam kelas juga meningkat dan masih banyak yang lainnya, tetapi mengerjakan tugas tepat pada waktunya belum ada peningkatan pada pertemuan ini.

Hasil perolehan kedisiplinan siswa pada siklus II mengalami peningkatan di bandingkan dengan siklus I. peningkatan kedisiplinan siswa pada siklus II pertemuan I secara keseluruhan dengan rata-rata 88,8% jika dibandingkan dengan siklus I nilai kedisiplinan siswa sudah bisa dikatakan baik, karena siswa sudah banyak yang disiplin supaya mendapatkan reward seperti temannya yang lain,

seperti siswa sudah berpakaian rapi dan sipan, menjaga kebersihan kelasnya, tidak ada lagi siswa yang datang terlambat.

Sedangkan pada siklus II pertemuan II secara keseluruhan 90,1% jika dilihat dari pertemuan sebelumnya sudah bisa dikatakan hasil kedisiplinan siswa sudah sangat baik, karena siswa yang lain berlomba-lomba ingin mendapatkan reward yang baik supaya mereka mendapatkan bintang yang banyak. Adapun indikator yang belum meningkat pada siklus ini seperti merespon umpan balik guru itu masih kurang di bandingkan dari indikator yang lain yang telah meningkat baik sekali, mungkin siswanya malu untuk bertanya ataupun sudah mengerti tentang pembelajaran yang di sampaikan oleh gurunya tersebut.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *reward sticker picture* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas IV SDN 004 Bangkinang Kota.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kedisiplinan belajar merupakan kepatuhan dari siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar di rumah maupun belajar di sekolah. Tujuan kedisiplinan belajar adalah mengajarkan kepatuhan kepada siswa dan memberikan kenyamanan pada siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar serta perkembangan dari pengembangan diri sendiri. Salah satu caranya yaitu adalah dengan menggunakan reward sticker.

Hasil kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan *reward sticker picture* mengalami peningkatan yaitu pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata kedisiplinan belajar adalah 65,9%, pada pertemuan II 76,3% sedangkan pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata kedisiplinan belajar siswa adalah 88,8% dan pada pertemuan II 90,1%

## DAFTAR PUSTAKA

Khodijah, S. (2015). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa dengan Menggunakan *Reward Sticker Picture*: Studi Terhadap Siswa Kelas II SDN

Pisangan 03 Legoso Ciputat Timur Tangerang Selatan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Kunandar (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.

Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munawaroh, I. (2009). *Pembelajaran Tematik dan Aplikasinya di Sekolah Dasar*.

Pratiwi, A. T. (2017). Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Dengan Menggunakan Reward Sticker Pictured Siswa Kelas V Sd N 2 Pedes Sedayu Bantul Yogyakarta. *Jurnal PGSD Indonesia*, 3(2), 1–10. Retrieved from <http://repository.upy.ac.id/1549/>

Purnama, E. (2015). Peningkatan Sikap Kedisiplinan siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Audio Pendidikan Karakter, 3(Peningkatan Sikap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Audio Pendidikan Karakter), 45–58.

Purwanto, N. (2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Qonita, R. (2019). Meningkatkan Kedisiplinan Dengan Pemberian Reward dan Punishment Siswa kelas III SD Muhammadiyah Ngaban.

Rahayu, P. (2013). Pengaruh Penerapan Reward Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B di TK Ngluduk 01 Madiuan. *Jurnal PAUD Teratai*, 2(2), 1-7.

Sumianto. (2020). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Pop Up pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2156–2163.

Surya. (2017). Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 011 Langgini Kabupaten Kampar. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 10–20, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.150>.